NAMA : TRI ATMOKO

KELAS : 1 B

PRODI : EKONOMI SYARIAH

SOAL

1. Berilah argumentasi yang kuat dengan menggunakan dalil aqli tentang urgensi kita mempelajari metodologi studi islam berikut manfaatnya bagi generasi muda sekarang ini!
2. Sebutkan dan jelaskan secara etimologi dan terminologi berikut kelebihan dan kekurangan dari masing – masing pendekatan – pendekatan di dalam studi islam! ( 8 pendekatan )
3. Jelaskan tentang analisis anda mengenai prilaku keberagaman orang – orang islam yang tidak berpuasa padahal mereka mampu melakukan dari perspektif pendekatan yang 8 tadi!
4. Apa yang anda ketahui mengenai pluralisme dalam agama? Mengapa sangat di perlukan?
5. Apa yang anda ketahui mengenai muhammadanism dan muhammedan!

JAWABAN

1. Menurut saya manfaat penting dari mempelajari studi islam bagi generasi muda adalah generasi muda dapat lebih memahami islam yang sudah memberikan kontribusi besar di bidang pengetahuan dan filsafat. Hal itu memungkinkan generasi muda supaya dapat mendalami pemahamannya tentang islam termasuk tentang ayat al-qur’an, hadis, dan prinsip agama itu sendiri. Selain itu metodologi studi islam juga mampu membuat generasi muda berfikir kritis dan analitis biar tidak salah tafsir.
2. Berikut pejelasannya versi saya:

* Tafsir, pendekatan ini berfokus pada pejelasan dan interpretasi dari al-qur’an. Kekurangannya tafsir dapat menimbulkan banyak interpretasi.
* Filsafat, pendekatan ini mengkaji konsep islam dan melakukan analisis secara filosofis terhadap islam itu sendiri. Kekurangannya tidak mudah diterapkan pada masalah praktis karena bisa menjadi abstrak.
* Sejarah, pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki perkembangan islam dari jaman dahulu sampai saat ini. Kekurangannya fasilitas untuk menganalisis secara teologis nyaris tak ada.
* Hukum Fiqh, pendekatan ini digunakan untuk memandu seseorang dalam memahami aturan – aturan dalam islam. Kekurangannya cenderrung kaku karena perubahan jaman.
* Sosiologi Islam, pendekatan ini digunakan untuk mempelajari dinamika – dinamika sosial dalam islam. Kekurangannya kurang mendalam dalam aspek keagamaan itu sendiri.
* Ekonomi, pendekatan ini digunakan untuk lebih memahami prinsip – prinsip ekonomi dalam islam termasuk larangan Riba. Kekurangannya sulit diterapkan secara luas di jaman sekarang.
* Psikologi, pendekatan ini berfokus untuk mengeksplorasi aspek psikologis dalam konteks islam. Kekurangannya terlalu bergantung pada implementasi dan susah menyesuaikan dengan psikologi modern.
* Pendidikan, sudah jelas pendekatan ini sangat berkaitan. Karena pendekatan ini menjadikan metode pendidikan sesuai dengan prinsip islam. Kekurangannya terlalu bergantung pada implementasi dan susah menyesuaikan dengan pendidikan global.

1. Dari segi tafsir memungkinkan untuk memahami ayat dalam Al-qur’an dan dapat di interpretasikan. Sementara dari perspektif filsafat, hal yang mempengaruhi seseorang tak berpuasa padahal mampu adalah pemahamannya pribadi tentang agama dan kepercayaannya sendiri. Dari segi sosiologi dapat dilihat dari faktor sosial dan budaya yang dapat merubah prilaku, contohnya adanya tekanan sosial, pengaruh budaya lokal, ataupun lingkungan yang berperan dalam pengambilan keputusan untuk tidak berpuasa. Jika dari segi ekonomi pengaruh seseorang tak berpuasa mungkin karena pekerjaannya yang menggunakan tenaga fisiknya sepanjang hari. Terakhir dari segi psikologi hal yang mempengaruhi orang tak berpuasa padahal mampu bisa terjadi karena ada motivasi liar, kurangnya disiplin diri, ataupun faktor emosional.
2. Pluralisme dalam agama adalah sebuah konsep saling menghormati dan menerima keberagaman terhadap keyakinan beragama di dunia. Ini penting karena setiap orang bisa saling menghormati dan menjalani keyakinan agamanya tanpa ancaman. Mereka juga bisa saling berdialog antaragama untuk saling memahami akan nilai – nilai dari keyakinan mereka. Hal itu membuat sebuah keharmonisan sosial dan lingkungan yang damai. Pluralisme juga membantu mencegah radikalisasi, karena keberagaman cenderung lebih toleran terhadap pandangan yang berbeda. Selain itu juga pluralisme dapat memperkaya budaya yang beragam. Terakhir, pluralisme menciptakan lingkungan yang inklusif karena didasari oleh nilai – nilai toleransi, empati, dan kerjasama.
3. Muhammadism adalah pandangan yang mereduksi agama islam sebagai agama yang hanya berkaitan dengan nabi muhammad saja. Sedangkan muhammadan adalah pandangan yang salah karena orang islam tidak menyembah nabi muhammad. Umat islam menghormatinya sebagai nabi terakhir, tetapi ibadahnya tetap tertuju hanya kepada Allah.